

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional upaya peningkatan kualitas pendidikan saat ini masih tetap dilakukan oleh pemerintah, hal tersebut dikarenakan pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya alam yang berkualitas. Pendidikan hakikatnya adalah proses komunikasi yang didalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang ada di dalam sekolah ataupun di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat.

Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa pendidikan nasional pendidikan yang dilaksanakan dengan tujuan mengembalikan dan mengangkat eksistensi bangsa Indonesia menjadi bangsa yang bermartabat. Pendidikan nasional tidak hanya diperlukan untuk perkembangan manusia secara perseorangan, tetapi bersamaan dengan itu diperlukan dalam rangka memerdekakan bangsa, termasuk di dalamnya memerdekakan dan memajukan kebudayaan bangsa dalam konteks kehidupan bersama dengan bangsa-bangsa lain di dunia (Herlambang, 2018, hlm. 151).

Dalam pendidikan terdapat beberapa pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial membahas tentang hubungan antara manusia dengan lingkungan, dimana bila mempelajari IPS ini peserta didik akan tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang terdapat di sekitar lingkungannya. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Materi IPS untuk jenjang sekolah dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta

karakteristik kemampuan berpikir peserta didik yang bersifat holistik (Somantri, 2001; Syaharuddin, Rahman, & Fitriyani, 2019, dalam Syaharuddin, 2020).

Pembelajaran IPS di kelas VI Sekolah Dasar mencakup banyak materi salah satunya materi Negara-Negara ASEAN mengenai sejarah berdirinya ASEAN, mengenal negara-negara ASEAN, dan materi karakteristik geografis di wilayah ASEAN berdasarkan buku siswa kelas VI SD (Kemendikbud, 2017). Materi ASEAN ini merupakan materi yang wajib dipelajari oleh peserta didik kelas VI SD karena dengan mempelajari materi ASEAN peserta didik akan terbentuk karakter kerja sama yang baik seperti yang dilakukan oleh setiap negara dalam beberapa bidang, lalu terbentuk karakter rasa cinta tanah air dengan selalu melestarikan berbagai kebudayaan dan kekayaan yang berada di Indonesia, tetapi tetap harus menghargai negara ASEAN yang lain, dan dapat terbentuk karakter berpikir global bahwa disetiap negara ASEAN memiliki kebudayaannya masing-masing. Beberapa karakter tersebut dapat terbentuk apabila peserta didik dapat memahami materi ASEAN dengan baik. Salah satu cara yang digunakan untuk menyampaikan materi yaitu dengan menggunakan media yang menarik untuk disajikan pada peserta didik. Penggunaan media khususnya media digital, pada abad ke 21 ini, Pendidikan menjadi salah satu hal yang semakin penting untuk menjadikan peserta didik yang memiliki keterampilan belajar dan inovatif, salah satunya dengan keterampilan menggunakan media informasi dan teknologi, bertahan menggunakan keterampilan untuk hidup (*life skills*), dan dapat bekerja (Wahyuningsih, Y., Sundari, N., 2016).

Melihat perkembangan setiap individu yang berbeda-beda, mempengaruhi juga pada pola pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang diberikan di sekolah oleh guru, hal tersebut salah satunya bergantung pada pola asuh orang tua, gen dan asupan gizi yang didapatkan oleh setiap individu. Oleh karena itu karakteristik dari peserta didik kelas VI ini berada di tahap perkembangan kognitif tahap operasional konkret dan operasional formal yang berkisar pada usia 12 hingga 13 tahun yang dimana peserta didik sudah mampu merumuskan hipotesis (sesuatu yang mungkin akan terjadi) dan sesuatu yang bersifat abstrak (Anggraeni et al., 2022).

Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahesti dan Koeswanti (2021) menyatakan bahwa kurangnya minat dan motivasi peserta didik untuk mempelajari geografi mengenai berbagai negara yang berada di ASEAN karena

kurang inovatif media pembelajaran yang digunakan yang menjadikan peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan mengenai negara ASEAN. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mega Wulandari dan Truly Almenda (2020, hlm. 142-144) menyatakan bahwa pembelajaran yang bervariasi tidak hanya dilakukan dengan satu macam kegiatan namun bisa dilakukan dengan mendengar audio, video, *online*, *offline*, berkomunikasi menggunakan berbagai aplikasi, membaca materi sendiri untuk menambah kemampuan peningkatan diri peserta didik, dan dapat digunakan dengan berkolaborasi. Oleh sebab itu, perlunya pengembangan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan pemahaman dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS materi negara-negara ASEAN di kelas VI Sekolah Dasar.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Hartini, Misbah, Dewantara, Oktovian, & Aisyah (2017) menyatakan bahwa salah satu yang dapat mempengaruhi suatu keberhasilan anak dalam belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Purbasari & Yunus (2013) menyatakan bahwa salah satu ketertarikan peserta didik dalam belajar adalah dengan menerapkan pembelajaran berbasis android. Batubara (2018) mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik di Sekolah Dasar adalah adanya penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis digital merupakan salah satu media yang dinilai memiliki pengaruh yang positif bagi pendidikan.

Media pembelajaran yang bervariasi dan menarik merupakan salah satu cara yang dapat menumbuhkan motivasi dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, media yang digunakan perlu disesuaikan dengan gaya belajar dari peserta didik. Gaya belajar menurut Gunawan (dalam Magdalena, I., Fatmawati., & Luthfiyah, J, 2020) merupakan cara yang disukai oleh seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses, dan memahami suatu informasi. Gaya belajar pada peserta didik terdiri dari beberapa tipe, diantaranya gaya belajar visual (*Visual Learners*), gaya belajar audio (*Auditory Learners*), gaya belajar dengan membaca informasi, dan gaya bahasa kinestetik. Media pembelajaran yang dapat memenuhi seluruh gaya belajar peserta didik yang berbeda akan lebih mudah materi untuk dipahami oleh peserta didik.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tidak terlepas dari komponen TPACK. TPACK merupakan kerangka yang mengintegrasikan hubungan antara komponen teknologi, pedagogi dan konten pengetahuan (Spector et al., 2014). Peran guru dalam penerapan TPACK sangatlah penting, karena bila terdapat salah satu komponen yang tidak terpenuhi maka dapat mempengaruhi komponen lainnya (Akhwani, 2021). Selaras dengan hal tersebut masih banyak ditemukan permasalahan dalam pembelajaran yaitu kurang pahamnya guru akan penggunaan media pembelajaran, seperti yang terdapat dalam penelitian Arigiyati, Kusumaningrum, dan Kuncoro (2021) yang menyebutkan bahwa masih kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan juga kurangnya pemahaman guru mengenai pembuatan media pembelajaran interaktif yang menggunakan *handphone*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat media pembelajaran berupa aplikasi buku digital pada materi Negara-Negara ASEAN. Dalam merancang media pembelajaran interaktif ini peneliti menggunakan beberapa aplikasi penunjang dalam pembuatan buku digital yang salah satunya dengan menggunakan *flip PDF Professional* dan *AppGeyser* dalam pembuatan aplikasi buku digital, desain pembuatan buku dibuat menggunakan aplikasi canva. Dengan menggunakan aplikasi yang dapat membantu penulis untuk berkekrativitas dalam menghasilkan produk berupa media pembelajaran interaktif.

Keterkaitan antara media pembelajaran buku digital dengan pembelajaran IPS negara ASEAN ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam pemahaman materi ASEAN dalam bentuk digital dan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, tidak hanya menggunakan metode ceramah yang disampaikan oleh guru. Dalam media pembelajaran buku digital yang dikembangkan bukan hanya berupa teks secara keseluruhan, namun terdapat video, gambar, audio yang dapat memfasilitasi berbagai gaya belajar peserta didik. Melalui pengamatan gambar dan membaca teks peserta didik dapat melakukan proses nalar, baik itu secara induktif maupun secara deduktif (Rostika, D., Windayana, H., Priatna, D., & Kartika, E., 2016).

Alasan dalam pengembangan media buku digital berdasarkan hasil penelitian karena kurangnya penggunaan media digital di sekolah, dan belum adanya pelatihan pada guru mengenai kedigitalan. Sehingga, peneliti mengembangkan media buku digital untuk pembelajaran IPS di kelas VI SD. Pendidikan pada saat ini banyak menggunakan teknologi digital salah satunya dalam penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis digital banyak digunakan saat ini untuk menunjang pembelajaran karena dengan menggunakan media pembelajaran digital kegiatan belajar pun akan semakin bervariasi dan lebih menyenangkan. Karena dengan media pembelajaran yang bervariasi dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam melakukan pembelajaran dan memahami materi yang diberikan. Dalam hal ini penulis tertarik dalam menerapkan sebuah media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi buku digital yang diberi nama “Aplikasi Buku Digital Negara-Negara ASEAN”. Dengan perancangan buku digital ini penulis dapat mengetahui kelayakan media yang dibuat, mengetahui validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa juga respon dari pengguna guru dan peserta didik terhadap buku digital yang dirancang, dan dengan menggunakan aplikasi buku digital diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam melakukan pembelajaran dan memahami materi yang diajarkan pada pembelajaran IPS materi Negara-Negara ASEAN di kelas VI, dan juga dapat dimanfaatkan dengan baik dan memotivasi guru dalam merancang atau mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi, inovatif dan interaktif bagi peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang diteliti berkenaan dengan pengembangan media buku digital materi Negara-Negara ASEAN pembelajaran IPS di kelas VI SD. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media buku digital materi negara-negara ASEAN kelas VI SD?
2. Bagaimana hasil uji kelayakan media buku digital materi negara-negara ASEAN kelas VI SD?
3. Bagaimana respon guru dan peserta didik terhadap media buku digital materi negara-negara ASEAN kelas VI SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media buku digital materi Negara-Negara ASEAN pembelajaran IPS di kelas VI SD. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan media buku digital materi negara-negara ASEAN kelas VI SD.
2. Menguji kelayakan media buku digital materi negara-negara ASEAN kelas VI SD.
3. Mendeskripsikan respon guru dan peserta didik terhadap media buku digital materi negara-negara ASEAN kelas VI SD.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi mengenai pengembangan media pembelajaran digital berupa buku digital dengan materi Negara-Negara ASEAN di kelas VI. Penelitian ini juga diharapkan memberikan gambaran dari kelayakan media pembelajaran yang akan dikembangkan bagi peserta didik, untuk membantu meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai Negara-Negara ASEAN pembelajaran IPS di kelas VI.

Manfaat praktis dari pengembangan media pembelajaran buku digital pembelajaran IPS dengan materi Negara-Negara ASEAN ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik:

- a. Pengembangan media buku digital materi Negara-Negara ASEAN ini dapat menstimulus ketertarikan peserta didik terhadap materi IPS
- b. Pengembangan media buku digital materi Negara-Negara ASEAN ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi negara-negara ASEAN,
- c. Pengembangan media buku digital materi Negara-Negara ASEAN ini dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran, menciptakan suatu pembelajaran bermakna walau sedang melakukan pembelajaran jarak jauh.

2. Bagi guru:

- a. Pengembangan media buku digital materi Negara-Negara ASEAN ini dapat mempermudah penyampaian materi pelajaran

- b. Pengembangan media buku digital materi Negara-Negara ASEAN ini dapat memotivasi guru agar dapat melakukan pembelajaran yang inovatif sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna,
- c. Pengembangan media buku digital materi Negara-Negara ASEAN ini dapat menambah keilmuan, dan dapat memilih media pembelajaran yang bervariasi.

3. Bagi sekolah:

- a. Pengembangan media buku digital materi Negara-Negara ASEAN ini dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam peningkatan pembelajaran di sekolah
- b. Pengembangan media buku digital materi Negara-Negara ASEAN ini dapat melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh guru lain.

4. Bagi peneliti:

- a. Pengembangan media buku digital materi Negara-Negara ASEAN ini menjadi media pengimplementasian ilmu yang diperoleh selama perkuliahan
- b. Pengembangan media buku digital materi Negara-Negara ASEAN ini dapat memberi wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian pengembangan,
- c. Pengembangan media buku digital materi Negara-Negara ASEAN ini dapat meningkatkan keterampilan membuat media pembelajaran.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi penulisan skripsi terdiri dari V bab yang dispesifikasikan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

Bab II Kajian Pustaka membahas mengenai kajian pustaka yang relevan dengan judul penelitian di antaranya media pembelajaran, buku digital, pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, Negara-Negara ASEAN, Karakteristik peserta didik, respon, penelitian relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian membahas mengenai metode dan desain penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan membahas mengenai hasil temuan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan beserta dengan pembahasan.

Bab V Simpulan, implikasi, dan rekomendasi membahas mengenai simpulan dari temuan penelitian, uji kelayakan, dan rekomendasi atas penelitian yang telah dilakukan.